

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu CAR, NPL, BOPO, ROE, dan LDR terhadap variabel terikat, yaitu *financial distress* pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2012 – 2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

5. LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat membantu serta memberi informasi perusahaan kepada pihak-pihak yang terkait seperti perusahaan, investor, dan regulator. Implikasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *early warning* bagi perusahaan perbankan agar lebih berhati-hati dalam menjalankan operasional perusahaan terutama dalam menjaga rasio-rasio keuangan seperti permodalan (CAR), profitabilitas (ROE), dan likuiditas (LDR) yang mana dalam penelitian ini menghasilkan dampak yang signifikan terhadap risiko kebangkrutan bank. Hal ini dikarenakan kondisi *financial distress* dapat terjadi secara tiba-tiba.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan perbankan, diharapkan mempertimbangkan penelitian ini terutama terkait tingkat risiko perusahaan. Tingkat risiko yang perlu dipertimbangkan terhadap perusahaan perbankan adalah tingkat profitabilitas (ROE) dan likuiditas

(LDR) sebuah bank, semakin likuid sebuah bank, maka pendapatan bunga yang diperoleh juga dapat semakin besar. Hal ini penting karena salah satu pendapatan utama bank adalah dari pendapatan bunga.

3. Bagi Regulator

OJK sebagai regulator dan lembaga resmi yang memiliki wewenang dalam mengatur, mengawasi, dan melindungi perusahaan-perusahaan di sektor perbankan diharapkan untuk mempertimbangkan penelitian ini terkait penentuan kebijakan terkait masalah kesehatan bank. Hal ini dikarenakan informasi-informasi yang terkandung dalam penelitian ini sangat berhubungan dengan dasar-dasar OJK dalam membuat keputusan. OJK dapat membuat kebijakan untuk menahan atau melonggarkan likuiditas melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan, menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maupun batas tingkat kredit macet bank (NPL) dimana hal-hal tersebut dapat dikatakan paling berpengaruh dalam kegiatan operasional sebuah bank.

C. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel-variabel pada rasio keuangan ataupun pada model prediksi kesehatan bank

pada umumnya agar penelitian menjadi lebih baik, lengkap tepat dan akurat dalam mengetahui penyebab kebangkrutan.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak terpaku dengan variabel-variabel mikro, sebaiknya juga mengikutsertakan variabel makro agar penelitian menjadi lebih baik dan lengkap.